

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian yang diperoleh berupa hasil uji coba item butir soal, data observasi berupa pengamatan pengelolaan pembelajaran dengan media gambar berseri serta pengamatan aktifitas peserta didik dan guru pada akhir pembelajaran, dan data tes formatif peserta didik pada setiap siklus.

Data hasil uji coba item butir soal digunakan untuk mendapatkan tes yang betul-betul mewakili apa yang diinginkan. Data ini diperoleh dari hasil kerja peserta didik menulis karangan narasi dengan bantuan media gambar berseri.

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan pembelajaran dengan memperhatikan kesesuaian metode yang dipakai dengan media gambar berseri dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di mata pelajaran bahasa Indonesia.

Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam menulis karangan narasi dengan bantuan media gambar berseri.

1. Hasil Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Setelah dilakukan observasi proses belajar mengajar yang biasa dilakukan guru pada pelajaran Bahasa Indonesia. Banyak ditemukan berbagai macam kendala ketika guru menerangkan. Setelah itu tim peneliti

menyusun rencana pembelajaran dengan media gambar berseri berdasarkan pokok bahasan yang akan diajarkan. Kegiatan selanjutnya meliputi kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, merencanakan alat yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan dan bagaimana menggunakannya, serta menyusun alat evaluasi sesuai dengan tujuan.

Tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran ini yaitu Peserta didik dapat Membuat karangan dari pikiran sendiri dengan bantuan gambar berseri.

Langkah-langkah pembelajaran terdiri dari tiga langkah kegiatan, yaitu

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini, guru mengawali pembelajaran dengan memotivasi peserta didik dengan cara mengajak peserta didik bercerita tentang kegiatan keseharian mereka. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini.

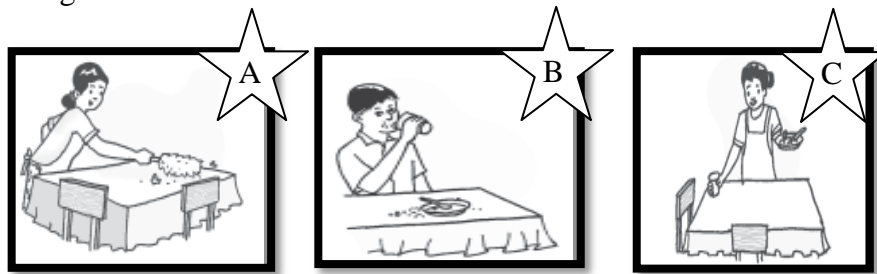
2) Kegiatan Inti

Setelah menjelaskan tujuan pembelajaran, guru kemudian membagikan LKS yang berisi petunjuk cara kerja menulis karangan narasi dengan media gambar berseri. Pada kegiatan ini, peserta didik bekerja dengan mandiri. Guru hanya mengawasi peserta didik yang sedang bekerja.

3) Kegiatan Akhir

Setelah pekerjaannya selesai, peserta didik kemudian mengumpulkannya pada guru untuk dilakukan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik.

Alat yang digunakan pada pokok bahasan menulis karangan narasi adalah media gambar berseri. Pada siklus I disajikan tiga buah gambar yang saling berhubungan antara gambar yang satu dengan gambar yang lain. Ketiga gambar tersebut menggambarkan peristiwa yang terjadi di ruang makan Gambar di bawah ini :



Alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada siklus I adalah pemberian tugas untuk menulis karangan narasi berdasarkan gambar berseri.

b. Tahap Tindakan

Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media gambar berseri data yang diamati adalah : (1) Kemampuan peserta didik menuangkan ide / gagasan dalam bentuk kalimat selama PBM berlangsung, (2) peran guru di kelas selama PBM berlangsung, (3) tingkat daya serap peserta didik.

Pada siklus I hasil pengamatan teman sejawat sebagaimana terlihat dalam lembar observasi berikut : terhadap kemampuan peserta didik

menuangkan ide / gagasan dalam bentuk kalimat masih rendah.

Sebagaimana table berikut :

LEMBAR OBSERVASI (TABEL 6)

PROSES BELAJAR MENGAJAR (SIKLUS I)

Kemampuan Siswa Menuangkan Ide / Gagasan dalam Bentuk Kalimat

NO	NAMA SISWA	ASPEK			KET
		A	B	C	
1	Abdullah Faqih M	C	C	C	- Aspek A. Komunikasi dengan teman (kalimat yang disusun) B. Keberanian berpendapat C. Kesesuaian Ide - Nilai dinyatakan dengan nilai kualitatif A. – Baik B. – Baik Sekali C. – Cukup D. – Kurang
2	Ahmadi Mushodiqul	C	C	C	
3	Bella Sapytra	C	C	C	
4	Choirul anam	B	C	C	
5	Dewi Hana H	C	C	C	
6	Fadhiyatul Nafisa	B	B	B	
7	Intania Safitri	B	C	C	
8	Jeva Anisa M.A	B	B	B	
9	Linda Martha S	C	C	C	
10	Merinda Puri R	C	C	C	
11	M. Akbar A.	C	C	C	
12	Nur Shafa Anisa	A	B	A	
13	Safira Fatimah	A	A	A	
14	Rahmat Tegar S	A	A	A	
15	Sherly Agustina S	A	A	A	
16	Taufiqurrahman	C	C	C	
17	Ach Nuzulul Ilmi	C	C	C	
18	Dea Sapta Ningrum	C	C	C	

Hal tersebut dapat terlihat dalam nilai indikator (1) komunikasi dengan teman (kalimat yang disusun) dan (2) kesesuaian ide. Selain itu juga ditemukan beberapa peserta didik masih kurang berani untuk berpendapat, dalam indikator keberanian berpendapat.

Hal ini akan lebih jelas jika kita perhatikan tabel 6 pada lembar observasi di atas dan tabel 7 berikut :

Tabel 7. Kemampuan Peserta didik Menuangkan Ide / Gagasan
dalam Bentuk Kalimat

Siklus I

No	Aspek	Skor	Frekuensi	%	Keterangan
1	Komunikasi dengan teman (kalimat yang disusun)	A	4	22	
		B	4	22	
		C	10	56	
		D	-		
2	Keberanian berpendapat	A	3	16	
		B	3	16	
		C	12	68	
		D	-		
3	Kesesuaian Ide	A	4	22	
		B	4	22	
		C	12	56	
		D	-		

Berdasarkan tabel 7 tersebut dapat dianalisa bahwa kemampuan peserta didik menuangkan ide / gagasan dalam bentuk kalimat selama kegiatan belajar belum memenuhi kriteria, yaitu :

- 1) Nilai C/D dari 18 peserta didik untuk aspek 1, 2, 3 rata-rata menunjukkan 60%.
- 2) Nilai A/B dari 18 peserta didik untuk aspek 1, 2, 3 rata-rata menunjukkan 40%

Jelas bahwa peserta didik yang mampu menuangkan ide / gagasan dalam bentuk kalimat masih rendah.

Hasil pengamatan terhadap peran guru di kelas yang dilakukan oleh teman sejawat menunjukkan : (1) kemampuan peserta didik dalam menuangkan ide/gagasan dalam bentuk kalimat masih rendah, (2) peserta didik kurang berani mengemukakan pendapat, (3) suasana pembelajaran tampak tegang dan kaku. Sebagaimana terlihat dalam table berikut :

LEMBAR OBSERVASI (TABEL 8)
KEGIATAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas /Semester : III/I
 Hari / Tanggal : 11 Oktober 2014
 Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi melalui media gambar berseri.

NO	PERILAKU GURU YANG DIOBSERVASI	KEMUNCULAN		KOMENTAR
		ADA	TIDAK ADA	
1	Memberi apersepsi sebelum memulai pelajaran	√		
2	Menanamkan konsep melalui alat peraga	√		

	Memberi kesempatan bertanya			
3	Memberi penguatan kepada siswa	√		
4	Menggunakan alat peraga sesuai materi		√	
5	Mengelola kelas	√		
	Membuat kesimpulan			
6	Melaksanakan tes akhir	√		

Pengamat,

Awin Farida, S.Pd

Demikian pula dengan hasil evaluasi belajar setelah PBM berlangsung, sebagaimana dalam tabel berikut :

DAFTAR NILAI BAHASA INDONESIA (TABEL 9)

SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Skor	Nilai
		Tanda Baca	Ejaan	Struktur	Kesesuaian judul dengan isi	Pilihan Kata		
1.	Abdullah Faqih M	2	2	2	3	2	11	73
2.	Ahmadi	2	2	3	2	2	11	73
3.	Bella Sapytra	2	2	2	2	1	8	60
4.	Choirul anam	2	2	2	2	2	9	66
5.	Dewi Hana H	3	2	3	3	2	13	86
6.	Fadhiyatul Nafisa	2	2	2	3	2	11	73
7.	Intania Safitri	2	2	2	3	2	11	73
8.	Jeva Anisa M.A	2	2	2	3	2	11	73

9.	Linda Martha S	2	1	2	2	1	8	53
10.	Merinda Puri R	2	2	3	3	2	12	80
11.	M. Akbar Amirullah	2	2	3	3	2	12	80
12.	Nur Shafa Anisa	3	2	2	3	2	12	80
13.	Safira Fatimah	2	2	2	2	1	9	60
14.	Rahmat Tegar S	3	2	3	3	2	13	86
15.	Sherly Agustina S	2	2	3	3	2	12	80
16.	Taufiqurrahman	2	1	2	2	1	8	53
17.	Ach Nuzulul Ilmi	3	2	3	3	2	13	86
18.	Dea Sapta Ningrum	2	2	2	2	2	10	66

Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1.	Nilai Rata-rata tes formatif	71,6
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	12
3.	Persentase ketuntasan belajar	67

Berdasarkan analisa hasil tes pada siklus I di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada tema Kegemaran tergolong belum mencapai target, Karena hanya mencapai 67%. Sedangkan ketuntasan yang dikehendaki yaitu 85%

Dari daftar nilai di atas, nilai rata-rata peserta didik masih rendah.

Belum sesuai harapan. Hal tersebut nampak dalam tabel berikut :

Tabel 10. Nilai Rata-rata Peserta didik

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Siklus I)

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	Rata-rata
1	53	2	106	$R = \frac{1289}{18}$ $= 71,6$
2	60	2	120	
3	66	2	120	
4	73	5	365	
5	80	4	320	
7	86	3	258	
6	100	-	-	
	Jumlah	18	1289	

Analisa data dari daftar nilai peserta didik setelah proses belajar

mengajar siklus I, yaitu

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Peserta didik	Prosestase
1	< 59	Kurang	2	11 %
2	60,0-69,0	Sedang	4	22 %
3	70,0-85,0	Baik	9	50 %
4	85,0-100	Sangat Baik	3	17 %
<i>JUMLAH</i>			<i>18</i>	<i>100 %</i>

Berdasarkan analisa hasil tes pada siklus I di atas menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik pada tema Kegemaran tergolong belum mencapai target, Karena hanya mencapai 67%.

c. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini, akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses pembelajaran dengan media gambar berseri yang terjadi pada siklus I. Dari data-data yang diperoleh, dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan peserta didik dalam menuangkan ide/gagasan dalam bentuk kalimat masih rendah.
- 2) Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa selama proses belajar mengajar berlangsung, peserta didik belum sepenuhnya aktif mengikuti pembelajaran.
- 3) Peserta didik kurang berani mengemukakan pendapat.
- 4) Suasana pembelajaran tampak tegang dan kaku.

d. Tahap Revisi Pelaksanaan

Dari hasil evaluasi dan refleksi diri serta diskusi dengan teman sejawat terhadap perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia siklus I, maka perlu dilakukan sedikit perubahan pada rencana perbaikan pembelajaran siklus II, berupa : (1) penggunaan media gambar berseri menggunakan gambar yang lebih konkrit, (2) stimulus dari guru yang mampu merangsang peserta didik untuk mengemukakan ide atau pendapatnya. (3) mengoptimalkan peran guru sebagai fasilitator. (4) mengkondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

2. Hasil Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan LKS yang berisikan soal tes dengan media gambar berseri.

RPP yang disusun di siklus II ini bertema makanan. Tema ini disesuaikan dengan tema yang dipelajari peserta didik kelas III MI Darul Ulum Sidojukung yang telah tersusun pada program tahunan sekolah. RPP ini disusun berdasarkan hasil revisi pada siklus I. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil maksimal pada materi menulis karangan narasi.

Peneliti juga menyiapkan lembar observasi. data yang ingin diamati adalah : (1) kemampuan peserta didik dalam menuangkan ide dalam bentuk kalimat, (2) peran guru di kelas selama proses belajar mengajar, (3) tingkat daya serap peserta didik.

b. Tahap Tindakan

Berdasarkan pengamatan teman sejawat terhadap kemampuan peserta didik menuangkan ide / gagasan dalam bentuk kalimat terjadi kenaikan. Terlihat dalam table di bawah ini :

LEMBAR OBSERVASI PROSES BELAJAR MENGAJAR (TABEL 11)

Kemampuan Siswa Menuangkan Ide / Gagasan dalam Bentuk Kalimat

SIKLUS II

N O	NAMA SISWA	ASPEK			KET
		A	B	C	
1	Abdullah Faqih M	B	C	B	- Aspek A. Komunikasi dengan teman (kalimat yang disusun) B. Keberanian berpendapat C. Kesesuaian Ide
2	Ahmadi	B	B	C	
3	Bella Sapytra	C	C	B	
4	Choirul anam	B	B	B	
5	Dewi Hana H	C	C	B	

6	Fadhiyatul Nafisa	A	A	A	- Nilai dinyatakan dengan nilai kualitatif A. – Baik B. – Baik Sekali C. – Cukup D. – Kurang
7	Intania Safitri	A	B	A	
8	Jeva Anisa M.A	A	A	B	
9	Linda Martha S	A	B	B	
10	Merinda Puri R	C	B	B	
11	M. Akbar Amirullah	B	B	C	
12	Nur Shafa Anisa	A	A	A	
13	Safira Fatimah	A	A	A	
14	Rahmat Tegar S	A	A	A	
15	Sherly Agustina S	A	B	B	
16	Taufiqurrahman	B	B	B	
17	Ach Nuzulul Ilmi	B	B	A	
18	Dea Sapta Ningrum	B	B	B	

Keberanian peserta didik untuk mengeluarkan pendapat mulai ada kemajuan. Walaupun pendapat yang disampaikan dapat dikatakan salah. Memupuk keberanian dalam mengeluarkan pendapat inilah yang ingin dicapai dalam siklus II.

Hal tersebut di atas dapat terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 12 Kemampuan Peserta didik Menuangkan Ide / Gagasan dalam Bentuk Kalimat

Siklus II

No	Aspek	Skor	Frekuensi	%	Keterangan
1	Komunikasi dengan teman (kalimat yang disusun)	A	8	44	
		B	7	39	
		C	3	17	
		D	-	-	
2	Keberanian berpendapat	A	5	28	
		B	10	56	
		C	3	17	
		D	-	-	
3	Kesesuaian Ide	A	6	33	
		B	10	56	
		C	2	11	
		D	-	-	

Berdasarkan tabel 6 tersebut dapat dianalisa bahwa kemampuan peserta didik menuangkan ide/gagasan dalam bentuk kalimat selama kegiatan belajar mengajar telah memenuhi kriteria yaitu nilai A/B dari 18 peserta didik untuk aspek 1, 2, 3 menunjukkan rata-rata 85,3%, sedangkan kriterianya sama atau lebih besar dari 85%.

Dari hasil pengamatan terhadap peran guru di kelas (lampiran IX) yang dilakukan oleh teman sejawat menunjukkan hasil yang baik. Sebagaimana dalam pada lembar pengamatan berikut :

LEMBAR PENGAMATAN (TABEL 13)
KEGIATAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas /Semester : III / I
Hari / Tanggal : 18 Oktober 2014

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan siswa berbahasa tulis dalam menyusun kalimat efektif melalui media gambar berseri.

NO	PERILAKU GURU YANG DIOBSERVASI	KEMUNCULAN		KOMENTAR
		ADA	TIDAK ADA	
1	Memberi apersepsi sebelum memulai pelajaran	√		
2	Menanamkan konsep melalui alat peraga	√		
3	Memberi kesempatan bertanya	√		
4	Memberi penguatan kepada siswa	√		
5	Menggunakan alat peraga sesuai materi	√		
6	Mengelola kelas	√		
7	Membuat kesimpulan	√		
8	Melaksanakan tes akhir	√		

Pengamat,

Awin Farida, S.Pd

Yaitu dengan bantuan gambar berseri, peserta didik dapat menulis karangan narasi dengan kalimat efektif dan menggunakan pilihan kata yang tepat, disertai penggunaan EYD dalam kalimat. Demikian pula dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan yang diciptakan guru dapat menstimulus peserta didik untuk belajar dan menyelesaikan tugas menulis karangan narasi dengan baik.

Hal tersebut di atas didukung dengan hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan peningkatan prestasi dan dapat dilihat dalam table berikut :

DAFTAR NILAI BAHASA INDONESIA (table 14)

SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Skor	Nilai
		Tanda Baca	Ejaan	Struktur	Kesesuaian judul dengan isi	Pilihan Kata		
19.	Abdullah Faqih M	2	2	3	3	2	12	80
20.	Ahmadi	2	2	3	2	2	12	80
21.	Bella Sapytra	2	2	2	3	2	11	73
22.	Choirul anam	3	2	2	3	2	12	80
23.	Dewi Hana H	3	2	3	3	2	13	86
24.	Fadhiyatul Nafisa	2	2	2	3	2	12	80
25.	Intania Safitri	2	2	2	2	2	11	73
26.	Jeva Anisa M.A	2	2	3	3	2	12	80
27.	Linda Martha S	2	2	2	2	2	10	66
28.	Merinda Puri R	3	2	3	3	2	13	86
29.	M. Akbar Amirul	3	2	2	3	2	12	80
30.	Nur Shafa Anisa	3	2	3	3	2	13	86
31.	Safira Fatimah	2	2	2	3	2	11	73
32.	Rahmat Tegar S	3	2	3	3	2	13	86
33.	Sherly Agustina S	3	2	3	3	2	13	86
34.	Taufiqurrahman	2	2	2	2	2	10	60
35.	Ach Nuzulul Ilmi	3	2	3	3	2	13	86
36.	Dea Sapta Ningrum	2	2	2	3	2	11	73

Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai Rata-rata tes formatif	78,6
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	16
3	Persentase ketuntasan belajar	89

Berdasarkan table diatas, diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 78,6% . Dari 18 jumlah siswa kelas 3 MI Darul Ulum Sidojukung, terdapat 16 siswa yang telah tuntas dan 2 siswa yang belum tuntas. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 89%. Angka ini sudah termasuk kategori tuntas karena lebih besar dari standar ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu lebih besar sama dengan 85%.

Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media gambar berseri. Jika pada siklus I siswa mengerjakan tes formatif yang berupa LKS hanya dengan mengikuti langkah/perintah yang ada didalamnya, maka pada siklus II, siswa mengerjakan LKS dengan perhatian penuh dari guru. Siswa senantiasa meminta bimbingan dari guru setiap mereka mengalami kesulitan.

Dari tabel di atas dapat dihitung kenaikan prestasi tersebut dan tertuang dalam tabel 15.

Tabel 16. Nilai Rata-Rata Peserta didik
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Siklus II)

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	Rata-rata
1	53	-	-	$R = \frac{1414}{18}$ $= 78,6$
2	60	1	60	
3	66	1	66	
4	73	4	292	
5	80	6	480	
6	86	6	516	
7	100	-	-	
	Jumlah	18	1414	

Dari tabel 15 menunjukkan analisa nilai peserta didik setelah proses belajar mengajar pada siklus II, yaitu :

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Peserta didik	Prosestase
1	< 59	Kurang	-	-
2	60,0-69,0	Sedang	2	11 %
3	70,0-85,0	Baik	10	56 %
4	85,0-100	Sangat Baik	6	33 %
<i>JUMLAH</i>			<i>18</i>	<i>100 %</i>

Berdasarkan analisa data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat daya serap peserta didik sudah memenuhi kriteria yaitu 89% dari kriteria sama atau lebih besar dari 85%.

Hal ini berarti bahwa perbaikan pembelajaran siklus II telah berhasil (sesuai harapan).

c. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini, akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses pembelajaran dengan media gambar berseri, baik di siklus I maupun di siklus II. Dari data-data yang diperoleh, dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Guru telah melaksanakan semua proses pembelajaran dengan baik. Hal ini terbukti dengan presentase keberhasilan setelah proses belajar mengajar menunjukkan angka yang cukup besar.
- 2) Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa selama proses belajar mengajar berlangsung, peserta didik selalu aktif mengikuti pembelajaran baik itu pada siklus I maupun pada siklus II.
- 3) Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sudah mengalami perbaikan pada siklus II, sehingga hasil akhir pada siklus II mengalami peningkatan.
- 4) Hasil belajar peserta didik pada siklus II sebesar 89% telah mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu kurang lebih sama dengan 85%.

d. Tahap Revisi pelaksanaan

Pada siklus II, guru telah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktifitas peserta didik serta hasil belajar pelaksanaan proses belajar mengajar yang sudah berjalan sesuai dengan harapan. Maka tidak

diperlukan revisi dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri.

B. PEMBAHASAN

Pada aspek ketuntasan belajar, dapat dilihat bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri, memiliki dampak yang sangat positif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas III MI Darul ulum sidojangkung dalam menulis karangan narasi. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa pada akhir siklus II mengalami peningkatan, yaitu 67% pada siklus I meningkat menjadi 89% pada siklus II.

Sedangkan pada aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, media gambar berseri juga memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya media gambar berseri, siswa terlihat sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan narasi paling efektif jika menggunakan media gambar berseri. Dengan media ini, siswa diberi kesempatan yang luas-luasnya dalam menunjang ide/gagasan yang ada dalam pikirannya kedalam bentuk tulisan.

Dengan media gambar berseri, perhatian siswa menjadi terpusat pada pembelajaran. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, perhatian

siswa tidak pernah jauh terlepas pada gambar yang disuguhkan. Setiap hal-hal yang mereka anggap sulit, selalu ditanyakan kepada guru atau kepada siswa yang lain. Jadi dapat dipastikan bahwa aktifitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung, telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri. Guru selalu memberikan umpan balik pada setiap pertanyaan siswa dengan kata-kata yang halus.